

**PROMOSI KESEHATAN MEDIA BOOKLET  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN  
TENTANG NAPZA PADA SISWA/SISWI SMP  
MANDIRI PONTIANAK**

**(Studi di Wilayah Kerja Kecamatan Pontianak Timur)**



**SKRIPSI**

**Oleh:**

**FITRI NUR KOLBI**

**NPM. 151510388**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2019**

**PROMOSI KESEHATAN MEDIA BOOKLET  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN  
TENTANG NAPZA PADA SISWA/SISWI SMP  
MANDIRI PONTIANAK**

**(Studi di Wilayah Kerja Kecamatan Pontianak Timur)**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi  
Sarjana Kesehatan masyarakat (SKM)**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**FITRI NUR KOLBI**

**NPM. 151510388**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK**

**2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

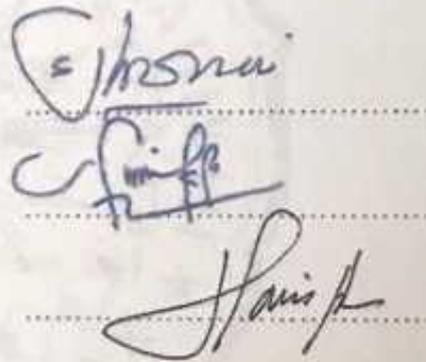
Pada Tanggal 9 Agustus 2019

Oleh :

Fitri Nur Kolbi  
NPM. 151510388

Dewan Penguji :

1. Abrori, M.Kes
2. Selviana SKM, M.PH
3. Abdul Haris Jauhari SKM, M.Kes



Three handwritten signatures are present, each on a dotted line corresponding to one of the examiners listed on the left. The signatures are written in black ink.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK



Dr. Linda Suyarni, M.Kes  
NIDN.1115058301

# **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Peminatan Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku (PKIP)

**OLEH :**

**FITRI NUR KOLBI**

**NPM.151510388**

**Pontianak, 20 September 2019**

**Mengetahui,**

**Pembimbing 1**



**Abrori, M.Kes**

**NIDN. 1114047701**

**Pembimbing 2**



**Selviana, S.K.M, MPH**

**NIDN. 11220228801**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Jika di kemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijasah da gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 20 September 2019



**FITRI NUR KOLBI**

**NPM.151510388**

## **BIODATA**



1. Nama : Fitri Nur Kolbi
2. Tempat Tanggal Lahir : Naga Mas, 18 Oktober 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua
  - a. Ayah : Prio Darmojo
  - b. Ibu : Marsini
6. Alamat : Desa Sungai Alae, Sanggau Kapuas

## **JENJANG PENDIDIKAN**

1. SD : SD Negeri 31 Sui Alae 2003-2009
2. SMP : MTS Walisongo Pontianak 2009-2012
3. SMA : MAS Walisongo Pontianak 2012-2015
4. Universitas : Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Fakultas Ilmu Kesehatan Peminatan Promosi  
Kesehatan dan Ilmu Perilaku 2015-2019

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
SKIRPSI, 31 JULI 2019

**FITRI NUR KOLBI**  
**PROMOSI KESEHATAN MEDIA BOOKLET TERHADAP**  
**PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG NAPZA PADA SISWA**  
**SISWI SMP MANDIRI PONTIANAK**

**XIX + 64 halaman + 14 tabel + 5 gambar + 9 lampiran**

**Latar Belakang:** Di Indonesia saat ini salah satu bentuk kenakalan remaja yang sedang banyak terjadi yaitu penyalahgunaan NAPZA. Masalah penyalahgunaan Napza disebabkan kurangnya pengetahuan tentang dampak yang ditimbulkan oleh NAPZA. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah perilaku tersebut melalui penyuluhan kesehatan. *Booklet* merupakan salah satu media yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan khususnya pencegahan penyalahgunaan NAPZA sehingga penyalahgunaan NAPZA dikalangan remaja dapat dikurangi.

**Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang Napza pada siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak.

**Metode Penelitian:** Jenis penelitian yang digunakan yaitu Pra Eksperimen (*Pre Eksperimen Design*) dengan desain *one group pretest posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Mandiri dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan total sampling 38 orang. Uji yang digunakan adalah uji Wilcoxon.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian penyuluhan dengan media booklet dapat meningkatkan pengetahuan tentang Napza pada siswa siswi SMP Mandiri Pontianak dengan nilai *P Value* (0,000).

**Saran:** Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada pihak baik sekolah, orang tua dan lintas sektor lainnya untuk melakukan kegiatan positif penyuluhan, diskusi kelompok maupun upaya preventif lain dengan menggunakan media cetak maupun elektronik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa siswi terhadap penyalahgunaan Napza.

**Kata kunci** : Booklet, Pengetahuan, Napza

**Pustaka** : (2003-2018)

## ABSTRACT

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
THESIS, JULY 2019  
FITRI NUR KOLBI**

### **HEALTH PROMOTION USING BOOKLETS ON THE IMPROVEMENT OF STUDENTS KNOWLEDGE RELATED TO DRUGS IN SMP MANDIRI PONTIANAK**

**XIX + 64 pages + 14 tables + 5 figure + 9 appendices**

**Background:** Adolescence is a transitional period which is easily influenced by the surrounding environment and prone to negative influences, such as smoking, criminal, brawl, free sex, Narcotics, Psychotropic, and other addictive substances (drugs). Based on 2017 data from the United Nations Office on Drugs and Crime (UNODC) in Indonesia there are 17 million cases of drug abuse with a prevalence rate of 1.77%. The largest proportion of drug abuse by group is in the working group (59%) followed by the student group (24%). The prevalence of drug abuse in 2017 in West Kalimantan Province is 1.57%. In the city of Pontianak, the cases of drug abuse involved 163 people, and in the eastern Pontianak district the case of drug users involved as many as 47 people. One of the efforts in controlling drugs use is through the IEC program. This program aims to increase adolescent knowledge through the media, namely booklets

**Purposes:** This study aims to determine the effect of health promotion with booklets on increasing the knowledge of junior high school students related to NAPZA in SMP Mandiri Pontianak.

**Methods:** This research is a pre-experimental research (pre-experimental design) using one group pretest posttest design. The sample population in this study were all students of SMP Mandiri with a sampling technique and the number of total sampling is 38 people. The testing method uses the Wilcoxon test.

**Results:** The results showed that the provision of health education using booklet media could increase the knowledge of students of SMP Mandiri Pontianak related to NAPZA with a P Value (0,000).

**Suggestion:** Based on research results, it is recommended to the school, parents and other sectors to carry out positive counseling activities, group discussions and other prevention efforts using print and electronic media so as to increase students' knowledge of drug abuse.

**Keywords:** booklet, knowledge, drug abuse

**References:** (2003-2018)

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur senantiasa kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul **“Promosi Kesehatan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Napza Pada siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak”**. Penyusunan Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan sebagai Sarjana Kesehatan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Pontianak.

Dalam Penyusunan Skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan serta bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa dukungan dan bantuan dari semua pihak Skripsi ini tidak akan terwujud, untuk itu perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Helman Fachri, SE, MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, S.K.M, M.Kes selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
3. Bapak Abduh Ridha, S.K.M, M.PH selaku Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat., motivasi, semangat dan waktu yang selalu diberikan dalam memberikan bimbingan.
4. Bapak Abrori, M.Kes selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah memberikan motivasi, semangat dan waktu yang selalu diberikan dalam proses memberikan bimbingan.
5. Ibu Selviana, S.K.M, MPH selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan dan masukan serta waktu luang yang selalu diberikan.
6. Seluruh Dosen beserta staf Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Pontianak yang telah membekali penulis dengan ilmu selama perkuliahan dan membantu dalam kelancaran Skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku Bapak Prio Darmojo dan Ibu Marsini, serta keluarga yang telah memberi doa restu, motivasi, semangat, nasehat dan dukungan materi kepada penulis.

8. Sahabat–sahabatku tersayang terkasih dan tercinta Fatimah, Faisal, Ratnanita, Putri Manja, Via Revika Rahmadania, Reni Safitri dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat motivasi, nasehat, semangat, dukungan, doa, canda, tawa dan mengajarkan tentang arti sebuah persahabatan.
9. Rekan-rekan satu kelas Peminatan PKIP Cucok Meong yang telah mengisi waktu selama 2 tahun di kelas, melalui kebersamaan bersama dan selalu mengisi waktu kosong di kelas dengan bersenda gurau bersama.
10. Rekan-rekan satu angkatan di Prodi kesehatan masyarakat yang telah banyak mengisi waktu bersama dengan penuh keakraban selama menjalani proses belajar di program studi ini, serta telah banyak membantu penulis selama masa pendidikan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu penulis mengharapkan masukan dan saran untuk lebih menyempurnakan Skripsi ini. Semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Pontianak, 11 September 2019

FITRI NUR KOLBI  
NPM : 151510388

## DAFTAR PUSTAKA

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>BIODATA</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	4
I.3. Tujuan Penelitian .....	5
I.4. Manfaat Penelitian .....	5
I.5. Keaslian Penelitian.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
II.1 Promosi Kesehatan .....	8
II.2 Booklet.....	12
II.3 Pengetahuan.....	14
II.4 NAPZA (Narkotika, Psikotropika, Zat Adiktif lainnya) .....	17
II.5 Teori S-O-R .....	24
II.6 Kerangka Teori .....	27
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL</b> .....	<b>28</b>
III.1. Kerangka Konsep .....	28
III.2. Identifikasi Variabel Penelitian .....	29
III.3. Definisi Operasional.....	29
III.4. Hipotesis .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b> .....	<b>30</b>
IV.1 Desain Penelitian.....	30

IV.2 Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
IV.3 Populasi dan Sampel .....	32
IV.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	33
IV.5 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data.....	36
IV.6 Teknik Analisis Data.....	37
IV.6 Uji Validitas dan Realibilitas .....	39
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
V.1 Hasil.....	42
V.2 Pembahasan .....	55
V.3 Keterbatasan Penelitian .....	60
<b>BAB VI KESIMPULAN.....</b>	<b>62</b>
VI.1 Kesimpulan .....	62
VI.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>64</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Keaslian Penelitian .....	6
Tabel III.1 Definisi Operasional .....	29
Tabel IV.1 Pesan Booklet .....	35
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas dan Relibilitas .....	40
Tabel V.I Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin .....	48
Tabel V.2. Distribusi frekuensi berdasarkan umur .....	48
Tabel V.3. Distribusi frekuensi berdasarkan pekerjaan orang tua .....	49
Tabel V.4 Distribusi frekuensi berdasarkan pendidikan terakhir orang tua.....	49
Tabel V.5 Hasil uji normalitas data pengetahuan pretest dan posttest .....	50
Tabel V.6 Distribusi frekuensi waktu terakhir mendapatkan informasi .....	51
Tabel V.7 Distribusi frekuensi berdasarkan sumber informasi .....	51
Tabel V.8 Distribusi frekuensi pengetahuan pretets dan posttets .....	52
Tabel V.9 Hasil analisa peritem berdasarkan pengetahuan.....	53
Tabel V.10 Hasil uji Paired sampel T-tets .....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Teori SOR .....	26
Gambar II.2 Kerangka Teori Penelitian .....	27
Gambar III.1 Kerangka Konsep .....	28
Gambar V.1 Gedung SMP Mandiri Pontianak.....	42
Gambar V.2 Bagan Alur Proses Penelitian .....	47

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 :Lembar Persetujuan Menjadi Responden .....
Lampiran 2 :Instrumen Penelitian (Kuesioner) .....
Lampiran 3 :Jadwal Kegiatan Penelitian .....
Lampiran 4 :Surat Penelitian .....
Lampiran 5 :Surat Keterangan Selesai Penelitian .....
Lampiran 6 :Hasil Pemeriksaan <i>Reaction Timer</i> .....
Lampiran 7 :Rekapitulasi Hasil Penelitian .....
Lampiran 8 :Hasil Analisis Statistik .....
Lampiran 9 :Dokumentasi Penelitian .....

## DAFTAR ISTILAH

Adiksi	Ketergantungan
:	
Adopsi	Suatu tindakan yang sudah berkembang dengan baik, artinya
:	tindakan itu telah dimodifikasikan tanpa mengurangi kebenaran
	dari tindakan tersebut
Amfetamin	Kelompok obat yang secara dramatis mempengaruhi sistem
:	saraf pusat. Menimbulkan perasaan kesejahteraan dan
	meningkatkan kewaspadaan
Asusila	: Perbuatan atau tingkah laku yang menyimpang dari norma-
	norma atau kaidah kesopanan yang saat ini cenderung banyak
	terjadi kalangan masyarakat
Alergi	: Perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit
Aplication	Aplikasi
:	
Analysis	Analisa
:	
Bandar	Bos besar
:	
Bivariate	Ada tidaknya hubungan / penyebab
:	
Booklet	Buku kecil
:	
Coding	Memberi kode
:	
Diazepam	Obat penenang di kelas benzodiazepim dan diperkenalkan pada
:	tahun 1963. Termasuk dalam golongan psikotropika
Definisi	Pengertian
:	

Efektif	Memiliki Pengaruh
:	
Eksternal	Dari luar
:	
Editing	Koreksi
:	
Entri	Memasukkan
:	
Ekstasi	Tablet yang mengandung zat adiktif yang mampu mengacu kekuatan daya tubuh hingga berjam-jam hingga menimbulkan perasaan senang, dan riang yang luar biasa terhadap sesuatu, mempunyai efek dapat menyerang sistem syaraf pusat (otak)
:	
Fermentasi	: Suatu proses penguraian zat dari molekul kompleks menjadi molekul yang lebih sederhana menggunakan fasilitas enzim pengurai, dan dihasilkan energi
Frekuensi	Kekerapan
:	
Gagal Jantung	: Kondisi saat otot jantung menjadi sangat lemah sehingga tidak bisa memompa cukup darah ke seluruh tubuh pada tekanan yang tepat
Ganja	Tumbuhan budidaya penghasil serat, namun lebih dikenal sebagai obat psikotropika karena adanya kandungan zat tetrahidrokanabinol ( <i>THC, tetra-hydro-cannabinol</i> ) yang membuat pemakainya mengalami euforia (rasa senang yang berkepanjangan tanpa sebab)
:	
Hipotesis	: Dugaan sementara
Halusinasi	: Khayalan
Heroin	: Bubuk kristal putih yang dihasilkan dari morfin; jenis narkotika yang amat kuat sifat mencandukannya (memabukkannya); C21H23O5N
Instrumen	Alat yang digunakan untuk mengukur/mengerjakan sesuatu

:	
Kuratif	Pengobatan
:	
Internal	Dari dalam
:	
Leaflet	: Selebaran yang berisi keterangan atau informasi
Morphin	Hasil olahan dari opium atau candu mentah dan merupakan alkaloida yang terdapat dalam opium berupa serbuk putih
:	
Metamfetamin	Bentuk kristal yang dapat dihisap lewat pipa
:	
Mekanisme	Cara/susunan
:	
Morbiditas	Tingkat yang sakit dan yang sehat dalam suatu populasi
:	
Mortalitas	Angka rata-rata kematian penduduk di suatu daerah
:	
Nitrazepam	Obat penenang benzodiazepine dengan, anxyolitic, amnestic, antikonvulsan dan rangka sifat relaksasi otot
:	
Narkoba	: Semua zat padat, cair maupun gas yang dimasukkan ke dalam tubuh yang dapat merubah fungsi dan struktur tubuh secara fisik maupun psikis tidak termasuk makanan, air dan oksigen dimana dibutuhkan untuk mempertahankan fungsi tubuh normal
Norma	Aturan
:	
Oral	Diminum
:	
Over dosis	Konsumsi narkoba melebihi kemampuan tubuh untuk menerimanya
:	
Pecandu	Orang yang mengalami ketergantungan terhadap sesuatu
:	

Psikotropika	: Zat atau obat, baik alamiah maupun sintesis bukan narkotika yang berkhasiat psikoaktif melalui selektif pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku
Psikologis	Fikiran
:	
Preventif	Pencegahan
:	
Putaw	Bentuk tingkat rendah dari heroin
:	
Populasi	Kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula
:	
Proporsi	Perbandingan ukuran keserasian antara satu bagian
:	
Prevalensi	Jumlah keseluruhan suatu penyakit
:	
Petidin	Obat penahan sakit melahirkan
:	
Psikoaktif	: Suatu bahan atau zat yang bekerja secara selektif terutama pada otak sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku
Pretest	Tes yang diselenggarakan sebelum pelajaran diberikan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan siswa tentang bahan pelajaran yang akan diajarkan
:	
Posttest	Tes yang diselenggarakan setelah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui kemampuan siswa tentang bahan pelajaran yang diajarkan
:	
Rehabilitatif	: Proses pemulihan pada keadaan semula
Sebaya	Sumuran
:	
Stres	Gangguan atau kekacaun mental dan emosional
:	

Shabu	Jenis narkoba yang mengandung metamfetamin
:	
Stroke	Serangan mendadak mematikan atau kehilangan kesadaran yang disebabkan oleh pemblokiran aliran darah otak
:	
Sampel	Bagian dari kumpulan populasi
:	
Skoring	Memberi nilai
:	
Sintesis	Menunjukkan kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan, kemudian mencari hubungan
:	
Stimulus	Rangsangan
:	
Univariate	Gambaran secara umum
:	
Value	Nilai
:	
Validitas	: Suatu pengukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan suatu instrumen dalam mengumpulkan data
Zat	adiktif    Zat tambahan
:	

## **DAFTAR SINGKATAN**

AIDS	: Acquired Immuno Deficiency Syndrome
BNN	: Badan Narkotika Nasional
Ha	: Hipotesis Alternatif
Ho	: Hipotesis Nihil
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
Kalbar	: Kalimantan Barat
Kemenkes	: Kementrian Kesehatan
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif Lainnya
PNS	: Pegawai Negeri Sipil
PPSDM	: Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia
SD	: Sekolah Dasar
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SMA	: Sekolah Menengah Atas
SOR	: Stimulus, Organisme, Respon
TBC	: Tuberculosis
UNDOC	: United Nations Office on Drugs and Crime
WHO	: World Health Organization

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Narkotika, Psikotropika, dan bahan Adiktif lainnya (Napza) merupakan sekelompok obat, yang berpengaruh pada kerja tubuh, terutama otak. Narkotika merupakan bahan yang bermanfaat di bidang pengobatan, pelayanan kesehatan, dan pengembangan ilmu pengetahuan. Namun, di sisi lain, menimbulkan ketergantungan apabila dipergunakan tanpa adanya pengendalian (Purnama, 2013). Ketergantungan narkotika apabila penggunaannya tidak di bawah pengawasan dan petunjuk tenaga kesehatan dapat merugikan bagi penyalahguna, tetapi berdampak juga pada aspek sosial ekonomi dan keamanan nasional (Madania, 2014).

Berdasarkan data dari *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC) pada tahun 2017 sebanyak 17 juta pengguna narkotika di dunia, dan 18 juta jiwa akibat dari kematian dini yang disebabkan oleh penggunaan narkotika (World Drugs, 2018). Indonesia Pada tahun 2017 angka prevalensi penyalahgunaan narkotika sebesar 1,77%. Proporsi berdasarkan kelompok terbesar pada pekerja sebesar 59% dan pelajar 24 %. Lebih dari separuh penyalahgunaan narkotika yang coba-coba pakai sebesar 59,53% (BNN, 2017).

Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) diketahui bahwa angka prevalensi penyalahgunaan narkotika pada tahun 2017 sebesar 1,57% dari total penduduk provinsi Kalbar dengan jumlah 56.424 orang (BNN Provinsi Kalbar, 2018). Kota Pontianak pada tahun 2017 menempati urutan pertama kasus narkotika dengan jumlah 163 orang pengguna narkotika, kemudian disusul oleh kota Singkawang 54

orang dan urutan ketiga kabupaten pontianak. Wilayah Kecamatan Pontianak Timur merupakan Kecamatan tertinggi kasus penggunaan narkoba di Kota Pontianak. Pontianak Timur kasus pengguna narkoba sebanyak 47 orang, disusul oleh Pontianak Utara 27 orang dan Pontianak Barat 24 orang (BNN Kota Pontianak, 2018).

Dampak dari zat yang ditimbulkan oleh narkoba terhadap tubuh manusia yang dapat menyerang pada jantung, otak, tulang, pembuluh darah, paru-paru, sistem syaraf, sistem pencernaan, dapat terinfeksi penyakit menular berbahaya seperti hepatitis, herpes, TBC, HIV dan AIDS. Dampak lain yang ditimbulkan akibat Narkoba seperti: gangguan pada kejiwaan, depresi mental, bunuh diri, kekerasan dan pengrusakan (Kemenkes RI, 2017). Dampak Lain yang ditimbulkan daya ingat menurun, sulit berkonsentrasi, menimbulkan perasaan khayal, dan kemampuan belajar merosot. Keadaan seperti itulah yang menyebabkan pelajar bermalasan-malasan sehingga prestasi belajar akan menurun (Nurartavia, 2017).

Meningkatkan Kesehatan masyarakat berupa kemampuan dalam memelihara dan meningkatkan gerak dan fungsi dengan sasaran layanan adalah orang yang sehat salah satunya yaitu dengan upaya promosi kesehatan. Promosi kesehatan adalah suatu kegiatan yang mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat. Pengetahuan tersebut diharapkan dapat berpengaruh terhadap perilaku. Keberadaan promosi kesehatan tersebut diharapkan dapat menimbulkan motivasi dan membawa akibat pada perubahan perilaku sasaran (Faizah dan Lestari, 2017).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan melalui program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Penyampaian materi pada program KIE dilakukan

melalui beberapa metode dan media. Media cetak lebih efektif digunakan dalam program KIE untuk menyampaikan informasi, karena media cetak merupakan suatu media statis, mengutamakan pesan-pesan visual, dan umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yaitu berupa poster, leaflet, brosur, majalah, modul, serta buku saku (Zulaekah, 2012).

Peningkatan pengetahuan remaja dapat dilakukan dengan bantuan media salah satunya media *booklet*. *Booklet* merupakan media yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA karena materi yang terdapat dalam media lengkap dan menarik, sehingga responden mudah untuk memahami isi materi yang disampaikan (Madania, 2014).

Hal ini, sejalan dengan penelitian (Dwipuspita Hati, 2019) Media booklet menjadi salah satu media yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan yang di dalamnya berisi materi singkat dan jelas untuk mempermudah dalam memahami pengetahuan tentang keluarga sadar gizi (kadarzi) dengan *p-value* sebesar 0,002. Booklet didesain berbentuk buku yang memuat informasi lebih banyak sehingga cukup mendengarkan apa yang disampaikan tanpa perlu mencatat seluruh materi yang disampaikan. Hasil Penelitian (Bagawar, Wowor dan Mintjelungan, 2016) bahwa pada DHE menggunakan media *booklet* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dengan  $p=0,025$ .

SMP Mandiri Pontianak adalah salah satu sekolah yang terletak di wilayah Kecamatan Pontianak Timur. Kec. Pontianak Timur merupakan wilayah kasus tertinggi pengguna narkoba. Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 siswa/siswi pada tanggal 13 Desember 2018 yang bertujuan untuk mengetahui

tingkat pengetahuan Siswa/i tentang Napza didapatkan sebanyak 40% anak memiliki pengetahuan baik sedangkan 60% anak memiliki pengetahuan kurang baik tentang Napza. Dari analisa peritem pertanyaan didapatkan bahwa pertanyaan yang tidak mampu siswa/siswi jawab dengan benar yaitu tentang jenis narkotika hanya 3 orang menjawab benar, jenis psikotropika 1 orang menjawab benar, pertanyaan tentang dampak Napza 4 orang menjawab benar dan pencegahan tentang Napza hanya 2 orang menjawab benar. Di sisi lain berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah satu siswa kelas XI SMP Mandiri Pontianak bahwa dalam satu tahun hanya pernah mendapatkan satu kali penyuluhan tentang Napza dari Kepolisian Resort Kota Pontianak dibandingkan dengan MTS Al-Irsyad dan SMP Negeri 14 Kota Pontianak. Oleh karena itu jika siswa/siswi kurang terpapar oleh informasi tentang Napza maka akan mempengaruhi pengetahuan siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Promosi Kesehatan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Napza pada siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak.

## **I.2. Rumusan Masalah**

Penyalahgunaan Napza merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi di kalangan pelajar disebabkan kurangnya pengetahuan. Salah satu upaya penanganannya ialah melalui upaya pencegahan dini pendidikan Napza. Pendidikan Napza yang diberikan harus disertai dengan alat bantu seperti media agar anak bisa dengan mudah untuk memahami dan mengingat informasi yang diberikan.

Berdasarkan hal tersebut di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pengaruh Promosi Kesehatan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Napza Pada Siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak”.

## **I.2. Tujuan Penelitian**

### **I.3.1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh promosi kesehatan media *Booklet* terhadap peningkatan pengetahuan tentang Napza pada siswa/siswi SMP Mandiri Pontianak

### **I.3.2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah siswa/siswi tentang Napza diberi media *Booklet* dalam proses promosi kesehatan.

## **I.3. Manfaat Penelitian**

### **I.4.1. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan bagi mahasiswa fakultas ilmu kesehatan khususnya kesehatan masyarakat dalam hal pemahaman tentang Napza, pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam promosi di kalangan pelajar serta upaya pencegahan yang dapat meminimalisir jumlah pengguna Napza khususnya pada siswa sekolah.

### **I.4.2. Bagi Siswa**

Menambah pengetahuan tentang Napza pada siswa dan siswi sehingga masyarakat lebih waspada dalam mengantisipasi peredaran dan penyalahgunaan Napza dikalangan siswa, dilingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

### I.4.3. Bagi Badan Narkotika Nasional Kota Pontianak

Adapun manfaat bagi BNN Kota Pontianak dari hasil penelitian ini yaitu diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk melakukan promosi kesehatan dengan media yang efektif sesuai sasaran

### I.4.4. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh pengalaman dalam hal mengadakan riset sehingga akan terpacu untuk meningkatkan potensi diri sehubungan dengan penyalahgunaan Napza.

### I.5. Keaslian Penelitian

Tabel I.1 Keaslian Penelitian

No	Nama	Variabel Penelitian	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	Alif Putra Purnama (2013)	Variabel bebas: Efektivitas media video dan leaflet tentang bahaya Napza Variabel terikat: Pengetahuan dan Sikap	<i>Quasi eksperimental design, dengan rancangan pretest-posttest group design.</i>	Media video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang Napza dibanding dengan media leaflet	Penelitian ini memiliki persamaan meneliti pengetahuan NAPZA pada siswa SMP	Media promosi yang digunakan, variabel terikat terdapat variabel sikap, metode penelitian dan lokasi penelitian.
2	Fawaid Akbar, Abror Irsan, Sari Eka Pratiwi (2015)	Variabel bebas: Efektivitas penyuluhan kesehatan tentang Narkotika dan Psikotropika Variabel terikat: Pengetahuan	<i>Pre-eksperimental, single blind dengan one group pretest-posttest design</i>	Hasil penelitian bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan responden sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.	Penelitian ini memiliki persamaan meneliti tingkat pengetahuan siswa tentang narkotika di kalangan siswa SMP	Pada variabel bebas penelitian, tidak menggunakan media promosi kesehatan dan lokasi penelitian.
3	Qomariyatus Sholihah (2015)	Variabel bebas: Efektivitas	Cross sectional	Hasil penelitian terdapat	Penelitian ini memiliki persamaan	Pada variabel bebas, sasaran dalam penelitian,

		program P4GN Variabel terikat: Pengetahuan Napza		perbedaan pengetahuan yang bermakna antara sebelum penyuluhan dengan sesudah dilakukan penyuluhan	meneliti tentang pengetahuan NAPZA	metode penelitian dan lokasi penelitian.
--	--	--	--	---	------------------------------------	--

Beberapa hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah terletak pada variabel terikat, metode penelitian, sasaran penelitian, media promosi kesehatan yang digunakan dalam penelitian dan lokasi penelitian yang berbeda.

## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **V.1. Hasil Penelitian**

##### **V.1.1. Gambaran Umum**



**Gambar V.1 Gedung SMP Mandiri Pontianak**

Penelitian ini dilakukan di sekolah SMP Mandiri Pontianak. Sekolah ini didirikan sejak tahun 2002. Alamat sekolah berada di Jalan Tanjung Raya II Sami Sumping, RT/RW 3/6 Kelurahan Saigon Kecamatan Pontianak Timur Provinsi Kalimantan Barat.

SMP Mandiri Pontianak memiliki ruang kelas 5 ruangan, ruang laboratorium 2 dan perpustakaan sekolah 1. Jumlah tenaga pengajar untuk sekolah ini sendiri sebanyak 11 orang yang terdiri dari laki-laki 2 orang dan perempuan 9 orang. Jumlah siswa yaitu 28 orang yang terdiri dari kelas VII sebanyak 16 orang dan kelas VIII sebanyak 11 orang, Kelas IX 11 orang sehingga populasi yang diambil yaitu 38 orang dengan sampel 38 orang juga.

### **V.1.2. Gambaran Proses Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kota Pontianak yaitu pada siswa siswi SMP Mandiri Pontianak. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 17 Mei 2019 sampai 27 Juli 2019. Penelitian dimulai dengan pengambilan data dari BNN Kota Pontianak Tahun 2017 sebagai bentuk data sekunder. Sedangkan untuk mendapatkan data lengkap responden, yang terdiri dari nama responden, jenis kelamin, umur, kelas, peneliti mengambil data dari pihak sekolah SMP Mandiri Pontianak.

Pada tanggal 13 desember 2019 studi pendahuluan dilakukan, kemudian mulai dari pembuatan surat izin studi pendahuluan, penyerahan surat dan pengambilan data sekunder serta menentukan populasi dan sampel penelitian.

Pada tanggal 4 Mei 2019 sebelum peneliti menggunakan kuesioner dan media booklet sebagai alat penelitian, peneliti melakukan uji validitas kuesioner dan uji kelayakan media booklet. menurut hasil uji validitas kuesioner dari 30 siswa/siswi SMP Yakalusti Pontianak dari 14 soal pertanyaan bahwa terdapat 12 soal yang valid dan 2 soal tidak valid. Sehingga kuesioner yang ditentukan untuk penelitian memiliki 12 soal pertanyaan. Untuk hasil uji kelayakan media booklet bahwa dari hasil jawaban 10 siswa siswi tersebut menyatakan media booklet dari segi penampilan (tulisan, gambar, warna dan tata letak gambar) menarik, materi mudah dipahami, dapat memberikan manfaat, serta media ini sangat perlu dilakukan untuk promosi kesehatan. Media ini juga telah disetujui dari aspek kelayakan

kegrafikan dan kelayakan bahan ajar yang ditandatangani oleh validator Bambang Sakti yang memang memiliki keterampilan dalam bidang editor pembuatan film, video maupun media-media cetak lainnya.

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti mempersiapkan bahan penelitian, seperti dari media Booklet, Kuesioner, ATK. Selanjutnya peneliti melakukan koordinasi kepada pihak sekolah terkait izin penelitian dan penetapan jadwal penelitian. Penelitian dilakukan tanggal 17– 18 Mei 2019 dengan sasaran kelas VIII dan IX dan 26 – 27 Juli 2019 kelas VII. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Pre Eksperimental Design* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan Total Sampling. Populasi penelitian ini adalah berjumlah 38 orang sehingga ditarik kesimpulan terdapat 38 sampel.

Tahapan proses penelitian ini dideskripsikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah:

- a. Mengurus dan mengajukan permohonan surat izin penelitian kepada Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang ditujukan kepada kepala sekolah SMP Mandiri Pontianak untuk mendapatkan izin penelitian dari pihak sekolah
- b. Melakukan koordinasi kepada pihak kepala sekolah untuk penetapan jadwal penelitian.
- c. Menyiapkan peralatan penelitian seperti lembar kuesioner yang sudah diperbanyak sesuai dengan jumlah responden, media yang digunakan.

## 2. Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin dari pihak kepala sekolah yang mana penelitian dilakukan selama 4 hari, dimulai dari tanggal 17 Mei 2019 – 18 Mei 2019 kelas VIII dan IX serta tanggal 26 – 27 Juli 2019 kelas VII dengan tahapan sebagai berikut:

### a. Tahapan pretest

- a). Melakukan pengisian kuesioner pretest selama 15 menit yang didampingi oleh peneliti dan tim peneliti untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan yang diajukan.
- b). Mengambil dokumentasi penelitian berupa foto atau gambar pada saat responden sedang mengisi kuesioner pretest.
- c). Membagikan media booklet tentang Napza kepada siswa siswi untuk dibaca, dipahami sebagai bahan intervensi kepada siswa siswi yang dilakukan selama durasi waktu 30 menit.

### b. Tahapan posttest

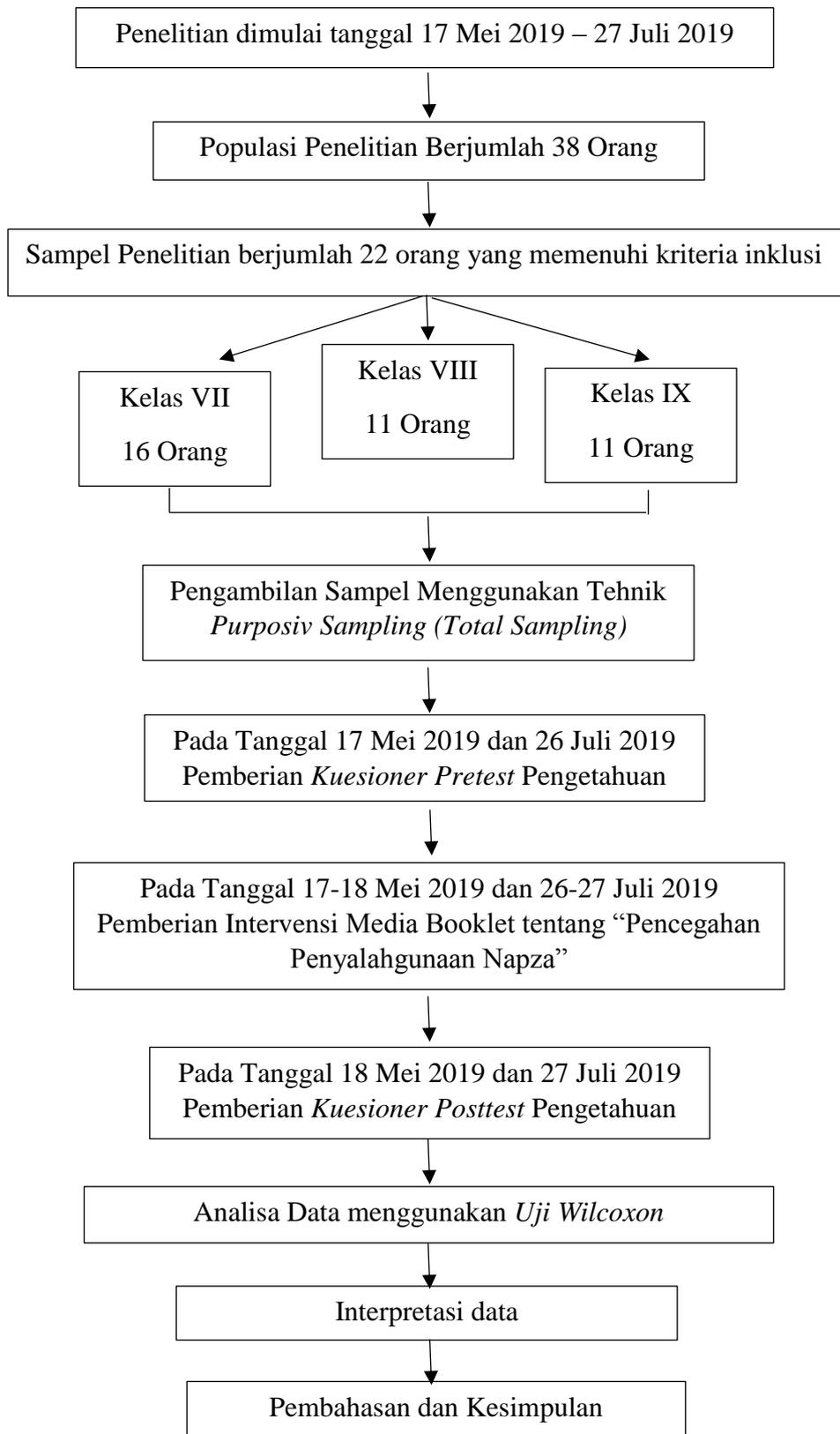
- a) Sebelum diberikannya posttest peneliti membagikan media booklet terlebih dahulu sebagai media intervensi kepada siswa siswi yang dilakukan selama 30 menit.
- b) Setelah diberikannya posttest peneliti membagikan soal posttest selama 15 menit, ini sebagai hasil evaluasi pengetahuan siswa siswi setelah dilakukan intervensi.

c) Memberikan doorprize kepada responden yang bisa menjawab 3 pertanyaan yang peneliti berikan

### 3. Tahap akhir

Tahap akhir dari penelitian ini adalah melakukan analisis data terhadap hasil penelitian meliputi pengolahan hasil kuesioner menggunakan program komputer dan analisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya menyimpulkan hasil pengolahan data sebagai jawaban dari masalah penelitian dan penyusunan laporan.

Adapun penelitian ini terdapat gambaran alur proses penelitian dalam bagan sebagai berikut:



Gambar V.2 Bagan Alur Proses Penelitian

### V.1.3 Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri terbagi menjadi 4 bagian diantaranya jenis kelamin, umur, Pekerjaan orang tua dan pendidikan terakhir orang tua.

Tabel V.1  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	27	71,1
2	Perempuan	11	28,9
Total		38	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan dari tabel V.1 didapatkan bahwa proporsi responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak laki-laki berjumlah 27 (71,1%), sedangkan berjenis kelamin perempuan 11 orang (28,9%).

Tabel V.2  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Umur Responden

No	Umur	Frekuensi	Persentase (%)
1	12	8	21,1
2	13	12	31,6
3	14	10	26,3
4	15	6	15,8
5	16	2	5,3
Total		38	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.2 diketahui bahwa proporsi responden berdasarkan umur paling banyak berusia 13 tahun dengan jumlah 12 orang (31,6%) disusul dengan responden berusia 14 tahun berjumlah 10 orang (26,3%), sedangkan paling sedikit berusia 16 tahun berjumlah 2 orang (5,3%).

Tabel V.3  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Orang Tua Responden

No	Pekerjaan Orang Tua	Frekuensi	Persentase (%)
1	PNS	6	15,8
2	Ibu Rumah Tangga	20	52,6
3	Swasta	12	31,6
Total		38	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.3 diketahui proporsi pekerjaan orang tua responden lebih banyak ibu rumah tangga berjumlah 20 orang (52,6%), sedangkan paling sedikit yaitu bekerja sebagai PNS berjumlah 6 orang (15,8%).

Tabel V.4  
Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang Tua

No	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Ayah		Ibu	
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	3	7,9	1	2,6
2	SMP	9	23,7	19	50,0
3	SMA	25	56,8	16	41,2
4	S1	1	2,6	2	5,3
Total		38	100	38	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.4 diketahui bahwa proporsi pendidikan terakhir ayah responden paling banyak yaitu SMA berjumlah 25 orang (56,8%), sedangkan paling sedikit tamatan S1 berjumlah 1 orang (2,6%). Pendidikan terakhir ibu responden paling banyak yaitu SMP berjumlah 19 orang (50,0%), sedangkan paling sedikit SD yaitu berjumlah 1 orang (2,6%).

#### V.1.4 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan Uji Shapiro-Wilk karena sampel kurang dari 50. Kriteria data sampel terdistribusi secara normal apabila  $\text{sig} > 0,05$ . Hasil uji terhadap data sampel sebagaimana yang terlihat pada Tabel.

Tabel V.5

Hasil uji normalitas data tingkat pengetahuan responden *pretest* dan *posttest*

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Pretest	,244	38	,000	,901	38	,003
Skor_Posttes	,309	38	,000	,838	38	,000

*Sumber : data primer 2019*

Tabel V.5 menunjukkan normalitas tingkat pengetahuan responden pada saat sebelum intervensi dan setelah intervensi, dimana tingkat pengetahuan responden sebelum intervensi (*pretest*) didapatkan nilai *sig.* *0,003*, sehingga  $0,003 < 0,05$  menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berdistribusi tidak normal. Sedangkan tingkat pengetahuan responden setelah intervensi (*Posttest*) didapatkan nilai *sig.* *0,000*, sehingga  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden berdistribusi tidak normal.

#### V.1.5 Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada masing-masing variable. Analisis univariat bertujuan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diamati dalam proses penelitian meliputi pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi media booklet.

1. Waktu Terakhir Mendapatkan Informasi Tentang Napza

Tabel V.6  
Distribusi frekuensi tentang waktu terakhir responden mendapatkan informasi tentang Napza

No	Waktu Terakhir Mendapatkan Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Kurang dari 1 bulan	1	2,6
2	Bulan lalu	4	10,5
3	Tidak ingat	33	86,8
Total		38	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.6 diketahui bahwa proporsi waktu terakhir responden mendapatkan informasi tentang Napza paling banyak responden tidak ingat kapan terakhir mendapatkan informasi tersebut dengan jumlah 33 orang (86,8%), disusul dengan responden yang mendapatkan informasi kurang dari 1 bulan berjumlah 1 orang (2,6%) dan bulan lalu berjumlah 4 orang (10,5%).

## 2. Sumber Informasi Tentang Napza

Tabel V.7  
Distribusi frekuensi responden berdasarkan sumber informasi

No	Sumber Informasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	TV	27	71,7
2	Media Social	10	26,3
3	Koran	1	2,6
Total		38	100

Sumber : data primer, 2019

Berdasarkan tabel V.7 diketahui bahwa sumber informasi tentang Napza yang responden dapatkan yaitu paling banyak melalui TV berjumlah 27 orang (71,7%), sedangkan sumber informasi melalui media social sendiri berjumlah 10 orang (26,3%) dan koran berjumlah 1 orang (2,6%).

### 3. Tingkat Pengetahuan Responden

Kategori pengetahuan kelompok eksperimen dalam penelitian ini juga didasarkan pada normalitas data. Berdasarkan hasil uji normalitas *pretest* bahwa diperoleh data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan yaitu 5,00. Jika responden dikategorikan memiliki pengetahuan kurang baik apabila  $< 5,00$  dan memiliki pengetahuan baik apabila  $\geq 5,00$ . Hasil uji normalitas *posttest* menurut hasil perhitungan diperoleh data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan yaitu 11,00. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik apabila  $\geq 11,00$  dan kurang baik apabila  $< 11,00$ .

Tabel V.8

Distribusi Frekuensi Pengetahuan *Pretest* dan *Posttests*

Kategori pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (N)	Persentase (%)	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kurang Baik	30	78,9	10	26,3
Baik	8	21,1	28	73,7
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

*Sumber: data primer, 2019*

Berdasarkan tabel V.8 bahwa diketahui jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *pretest* adalah 30 orang dengan persentase 78,9%, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* dilakukan berjumlah 8 orang dengan persentase 21,1%. Kemudian setelah *posttest* dilakukan diperoleh jumlah responden yang memiliki pengetahuan kurang baik pada saat *posttest*

adalah 10 orang dengan persentase 26,3%, sedangkan responden yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 28 orang dengan persentase 73,7%.

Untuk mengetahui distribusi berdasarkan hasil analisa per item pengetahuan responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel V.9

## Hasil Analisa Per Item Berdasarkan Tingkat Pengetahuan Siswa Siswi

No	Pertanyaan	Pretest				Posttest			
		Salah		Benar		Salah		Benar	
		N	%	N	%	N	%	N	%
1	Kepanjangan dari NAPZA	10	26,3	28	73,7	0	0	38	100
2	Pengertian Penyalahgunaan Napza	23	60,5	15	39,5	3	10,5	34	89,5
3	obat-obat yang yang termasuk jenis Narkotika	32	84,2	6	15,8	8	21,1	30	78,9
4	Apa yang dimaksud dengan zat-zat adiktif	27	71,7	11	28,9	5	13,2	33	86,8
5	Obat-obat yang termasuk golongan Zat adiktif	30	78,9	8	21,1	6	15,8	32	84,2
6	Faktor risiko penyalahgunaan Napza pada diri sendiri	30	78,9	8	21,1	7	18,4	31	81,6
7	Pengertian faktor resiko dari teman sabaya	31	81,6	7	18,4	4	10,5	34	89,5
8	Dampak fisik dari penggunaan Napza	21	55,3	17	44,7	3	7,9	35	92,1
9	Dampak psikis bagi pemakai yang menggunakan narkoba	17	44,7	21	55,3	3	7,9	35	92,1
10	Yang harus dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba	24	63,2	14	36,8	4	10,5	34	89,5
11	Tujuan upaya dari dilakukannya rehabilitasi	14	36,8	24	63,2	1	2,6	37	97,4
12	Pengertian rehabilitasi	15	39,5	23	60,5	0	0	38	100

*Sumber: data primer, 2019*

Berdasarkan Tabel V.9 hasil analisa per item berdasarkan tingkat pengetahuan bahwa pertanyaan yang mengalami peningkatan jawaban yang signifikan pada pertanyaan pengetahuan nomor 3, 5, 6 dan 7.

Pertanyaan pertama yaitu Pertanyaan no 3 yaitu tentang “obat-obat yang termasuk jenis Narkotika”, responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 39,5% meningkat pada saat *posttest* menjadi 78,9%. Pertanyaan no 5 tentang Obat-obat yang termasuk golongan Zat adiktif, responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 21,1% meningkat pada saat *posttest* menjadi 84,2%. Pertanyaan no 6 tentang “Faktor resiko penyalahgunaan Napza pada diri sendiri”, responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 21,1% meningkat menjadi 81,6% pada saat *posttest*. pertanyaan no 7 tentang “Faktor risiko penyalahgunaan Napza dari teman sebaya”, responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 18,4% meningkat pada saat *posttest* menjadi 89,5%.

Kemudian untuk item pertanyaan peningkatan jumlah menjawab benar paling sedikit mengalami peningkatan adalah pada pertanyaan no 8 tentang “Dampak fisik dari penyalahgunaan Napza” responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 44,7% meningkat pada saat *posttest* menjadi 92,1%. Untuk pertanyaan no 9 tentang “Dampak psikis penyalahgunaan Napza” responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 55,3% meningkat pada saat *posttest* menjadi 92,1%.

#### **V.1.6 Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan siswa siswi sebelum dan sesudah diberikan media

booklet tentang penyalahgunaan Napza serta mengetahui perbedaan pengetahuan siswa siswi tentang penyalahgunaan Napza sesudah diberikan *pretest* dan *posttest*.

V.1.6.1 Tingkat pengetahuan siswa siswi sebelum dan sesudah intervensi menggunakan media booklet

Tabel V.10

Distribusi Tingkat Pengetahuan Siswa Siswi yang Dianalisis Menggunakan *Uji Wilcoxon*

		N	Mean Rank	P Value
Posttest- Pretest	Negative Ranks	0(a)	0,00	0,000
	Positive Ranks	38(b)	19,50	
	Ties	0(c)		
	Total	38		

Sumber : data primer, 2019

Tabel V.11 menunjukkan bahwa berdasarkan hasil hasil Uji Wilcoxon didapatkan bahwa selisih negatif antara hasil penyuluhan menggunakan media booklet untuk pretest dan posttest adalah 0 sehingga menunjukkan tidak adanya penurunan dari nilai pretets ke nilai posttest. Positif rank terdapat 38 data positif yang artinya ke 38 siswa mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai pretest ke nilai posttest. dai hasil uji statistik *p value* sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan media booklet tentang Napza pada siswa siswi SMP Mandiri Pontianak.

## V.2. Pembahasan

### V.2.1. Pengetahuan

Berdasarkan item pertanyaan peningkatan jumlah menjawab benar paling sedikit mengalami peningkatan adalah pada pertanyaan no 8 tentang “Dampak fisik dari penyalahgunaan Napza” responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 44,7% meningkat pada saat *posttest* menjadi 92,1%. Untuk pertanyaan no 9 tentang “Dampak psikis penyalahgunaan Napza” responden yang menjawab benar pada saat *pretest* 55,3% meningkat pada saat *posttest* menjadi 92,1%.

Terjadinya peningkatan yang rendah ini jika dikaji sesuai teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori S-O-R mengatakan bahwa penyebab terjadinya perubahan tergantung kepada kualitas rangsang (stimulus) yang diberikan harus dapat meyakinkan organisme. Apabila stimulus tidak diterima berarti stimulus tersebut tidak efektif. Tetapi bila stimulus diterima oleh organisme maka ada perhatian individu dan stimulus tersebut efektif.

Sehingga terjadinya peningkatan yang tidak signifikan ini kemungkinan stimulus yang diberikan di dalam booklet tersebut terkait pembahasan tentang Napza kurang sederhana, singkat dan ringkas sehingga pembaca sulit untuk memahami dari isi materi tersebut.

Berdasarkan hasil Uji Wilcoxon didapatkan nilai *p value* sebesar 0,000 < 0,05 sehingga terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet tentang Napza pada siswa siswi SMP Mandiri Pontianak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Madania (2014) yang berjudul “Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa Mengenai Penyalahgunaan Napza Di Sma Negeri 01 Kota Gorontalo”, Melalui hasil analisis paired t-test untuk mengetahui perbedaan peningkatan nilai pengetahuan tentang pencegahan penyalahgunaan NAPZA antara pretest dengan posttest menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna yaitu  $p 0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa pemberian booklet tentang penyalahgunaan NAPZA dapat meningkatkan pengetahuan siswa di SMA Negeri 01 Kota Gorontalo dan terdapat perbedaan pengetahuan tentang penyalahgunaan NAPZA antara siswa laki-laki dan perempuan di SMA Negeri 01 Kota Gorontalo.

Pemberian promosi kesehatan dengan media booklet ini yaitu sebagai upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Program pencegahan narkoba berbasis sekolah ini yang menggunakan metode interaktif dapat mengurangi penggunaan narkoba. Semua program pencegahan narkoba berbasis sekolah (interaktif dan non-interaktif) dapat meningkatkan pengetahuan tentang narkoba; mengurangi penggunaan; menunda mulainya penggunaan pertama; mengurangi penyalahgunaan; meminimalkan kerusakan yang disebabkan oleh penggunaan narkoba (Cujipers, 2003).

Hasil penelitian (Reberte et al, 2018) bahwa booklet efektif menambah pengetahuan dan membenarkan penggunaannya sebagai sumber pendidikan tambahan. Di dukung dengan penelitian (Burke et al, 2008) bahwa booklet dapat memberi saran yang berguna dan menarik dengan cara yang mudah dibaca, lebih lengkap, lebih terperinci, jelas dan edukatif serta penyusunan materi booklet dibuat

sedemikian rupa agar menarik perhatian dan sesuai dengan kebutuhan. 76% melaporkan materi yang disampaikan dapat memotivasi dan meningkatkan kesadaran mereka akan nutrisi dan fisik aktivitas, sementara 79% dimaksudkan untuk melanjutkan dengan perubahan aktivitas fisik dan diet.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Schiller et al, 2014) bahwa pemberian booklet merupakan sebuah pendekatan pendidikan yang sederhana dan ekonomis yang dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan siswa pada tujuan tertentu.

Sharma (2015) mengemukakan bahwa media cetak (Koran, Majalah, leaflet, brosur, booklet dll.) Berperan penting dalam memberi informasi dan sebagai media yang dapat meningkatkan pengetahuan. Media cetak menyediakan informasi terperinci tentang hampir setiap topik yang berkaitan dengan kesehatan. Kampanye menggunakan media merupakan Intervensi yang memiliki peran jangka panjang sebagai bagian dari strategi pengurangan dampak buruk yang komprehensif, dengan meningkatkan pengetahuan serta berkontribusi terhadap perubahan (Young, 2018).

Banyak konsekuensi jangka pendek dan jangka panjang dari penggunaan narkoba. berdasarkan hasil penelitian terdapat tiga bidang besar, dampak kesehatan, dampak psikologis, dan dampak sosial. Dampak kesehatan mencakup perilaku berisiko HIV-seksual, morbiditas / mortalitas. Psikologi berdampak pada bunuh diri, depresi, kecemasan, dan psikosis. Dampak sosial difokuskan pada hubungan interpersonal. Khususnya, perilaku antisosial (pencurian dan kejahatan

dengan kekerasan), hubungan interpersonal (kepuasan pernikahan, perceraian, pengasuhan anak), dan keterlibatan di tempat kerja seperti absensi, pekerjaan dan stabilitas (Newcomb & Locke, 2005).

Jadi dengan diterapkannya promosi kesehatan media booklet ini, dapat meningkatkan pengetahuan terkait Napza pada siswa siswi. Melihat pesan yang disampaikan dalam booklet lebih lengkap, jelas dan mudah dipahami serta penyusunan materi booklet dibuat sedemikian rupa agar menarik perhatian siswa siswi, sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa siswi.

Berdasarkan analisa diatas, disarankan kepada masing-masing pihak baik sekolah, orang tua dan lintas sektor lainnya untuk mengadakan berbagai kegiatan positif berupa penyuluhan, diskusi kelompok maupun upaya preventif lain lebih menekankan pada aspek dampak dari penyalahgunaan Napza dengan menggunakan media cetak maupun elektronik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa siswi terhadap penyalahgunaan Napza serta menjadi upaya preventif dalam meminimalisir penyebaran narkoba.

### **V.3 Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan. Hal ini disebabkan karena adanya keterbatasan dan hambatan dalam penelitian, beberapa keterbatasan peneliian tersbut adalah sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini menggunakan variabel tunggal, sehingga hasil penelitian terbatas pada pengetahuan saja.
2. Tidak adanya kelompok kontrol sebagai pembanding dalam uji media booklet yang dilakukan sehingga tidak dapat menyakinkan bahwa peningkatan pengetahuan murni dari booklet saja.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan pada Bab V, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan bermakna antara pengetahuan siswa siswi SMP Mandiri Pontianak tentang Napza sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan menggunakan media booklet dengan *p value* 0,000.

#### **VI.2 Saran**

Dari kesimpulan penelitian yang dilakukan, ada beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak yang mempunyai kepentingan antara lain:

1. **Bagi Badan Narkotika Nasional (BNN)**

Tim penyuluh yang memberikan materi tentang narkoba Diharapkan dapat memanfaatkan media booklet sebagai media promosi kesehatan agar dapat dibaca dan dibawa pulang oleh siswa siswi.

2. **Bagi Siswa Siswi SMP Mandiri Pontianak**

Siswa siswi diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan terkait pencegahan penyalahgunaan Napza dengan media booklet yang telah disediakan agar tidak mudah terpengaruh dan terjerumus dalam penyalahgunaan Napza.

### 3. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Meneliti sikap responden tentang penerapan promosi kesehatan tentang Napza agar mengetahui apakah ada perubahan atau tidak terkait sikap responden setelah diberikan media booklet tentang pencegahan penyalahgunaan Napza.
- b. Meneliti menambahkan kelompok kontrol dalam penelitian sehingga dapat dilihat perbedaan antara responden yang diberikan media booklet tentang Napza dengan responden yang tidak diberikan media booklet tentang Napza.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, S. Dampak Narkotika Pada Psikologi Dan Kesehatan Masyarakat (Diakses pada tanggal 2018, November 19). Diambil kembali dari <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=41468&val=3594>
- Afidah, S. (2016, November 29). Metode Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Berbasis Satuan Tugas Anti Narkoba Sekolah. 20-24.
- Akbar .F, Abrar. I. Pratiwi. Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Tentang Narkotika Dan Psicotropika Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Kecamatan Pontianak Selatan Tahun 2015. *Naskah Publikasi*. Universitas Tanjung Pura. Pontianak
- Badan Narkotika Nasional RI. 2017. Survei Nasional Penyalahgunaan Narkoba Di 34 Provinsi Tahun 2017. Jakarta.
- Badan Narkotika Provinsi Kalimantan Barat. 2018. Data Pengguna Narkoba di Kalimantan Barat.
- Badan Narkotika Nasional Kota Pontianak. 2018. Data Pengguna Narkoba di Kota Pontianak.
- Burke, L., & et al. (2008). Development of a nutrition and physical activity booklet to engage. *BMC Research Notes*, 1. (Diakses Tanggal 28 Juni 2019, Diambil dari <https://bmcresearchnotes.biomedcentral.com/track/pdf/10.1186/1756-0500-1-77>).
- Cujipers, P. (2003). Three Decades of Drug Prevention Research. *Taylor and francis health sciences* , Vol. 10, No. 1.
- Dwipuspita Hati, T. 2017. Pengaruh Penyuluhan Dengan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Anak Balita Tentang Keluarga Sadar Gizi Di Desa Grogol, Kecamatan Weru, Kabupaten Sukoharjo. (Diakses pada tanggal 2019, Januari Minggu). Diambil kembali dari <http://eprints.ums.ac.id/56578/1/publikasi%20karya%20ilmiah.pdf>
- Felisa E. K. Bagaray, Vonny N. S. Wowor dan Christy N. Mintjelungan. Perbedaan efektivitas DHE dengan media *booklet* dan media *flip chart* terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado. *Jurnal e-GiGi (eG)*, Volume 4 Nomor 2, Juli-Desember 2016
- Has, N. 2016. Analisis Faktor Penyalahgunaan Narkoba Pada Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas Iib Meulaboh (2018, November 21). Diambil kembali dari [http://repository.utu.ac.id/1122/1/BAB%20I\\_V.pdf](http://repository.utu.ac.id/1122/1/BAB%20I_V.pdf)
- Hasni. (2018, November 19). Diambil kembali dari <http://eprints.unm.ac.id/11103/1/jurnal.pdf>
- Kementerian Kesehatan RI. 2017. Pusat Data dan Informasi. Jakarta.

- Madania. (2014). Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Mengenai Penyalahgunaan Napza di SMA Negeri 01 Gorontalo. 1.
- Mei Wulandari, C. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Napza Pada Masyarakat di Kabupaten Jember. *Jurnal Farmasi Komunitas*, 2.
- Madania. (2014). Pengaruh Pemberian Booklet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa Mengenai Penyalahgunaan Napza di SMA Negeri 01 Gorontalo. 1.
- Parwiyati, S, Sumekar & Mardiningsih. (2014). Pengaruh Penggunaan Media Booklet Pada Peningkatan Pengetahuan Peternak Kambing Tentang Penyakit skabies di KTT Ngupoyo Sato Desa Wonosari Kabupaten Patebon. *Jurnal Undip*, 582.
- Nurartavia, M. (2017). Karakteristik Pelajar Penyalahgunaan Napza dan Jenis Napza Yang Digunakan Di Kota Surabaya. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 30.
- Newcomb, M., & Locke, T. (2005). Health, Social, and Psychological Consequences of Drug Use and Abuse. *University of Southern California*, 50. (Diakses Tanggal 28 Juni 2019, Diambil dari <http://eknygos.lsmuni.lt/springer/141/45-59.pdf>).
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnama Arif. P. 2013. Penggunaan Media Video Dan Media Leaflet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Sikap Siswa Tentang Bahaya Napza Di SMP Negeri 3 Mojosoongo Boyolali. Naskah Publikasi: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Reberte, L., & et al. (2012). Process of construction of an educational booklet for health. *Rev. Latino-Am. Enfermagem* 20(1):101-8. (Diakses tanggal 28 Juni 2019 Diambil dari <http://www.scielo.br/pdf/rlae/v20n1/14.pdf>)
- Sharma, S. K. (2015). Newspapers as a source of health related informatio. *Research Journal of Social Sciences & management*, 4: 55-61
- Schiller, Y. et al., (2014), Increasing Knowledge About Depression In Adolescents: Effects of An Information Booklet, *Soc Psychiatry Psychiatr Epidemiol* 2014 49:51–58
- Septiningsih, I. Bahaya Narkoba Di Kalangan Pelajar dan Upaya Penanggulangannya. (2018, November 19). Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/170413-ID-bahaya-narkoba-dikalangan-pelajar-dan-up.pdf>.

- Sholihah, Q. (2015). Efektivitas Program P4GN Terhadap Pencegahan Penyalahgunaan Napza. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 154.
- Simangunsong, F. Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika (2018, November 21). Diambil kembali dari <https://media.neliti.com/media/publications/169828-ID-faktor-faktor-penyebab-penyalahgunaan-na.pdf>.
- Susilowati, D. (2016). Promosi Kesehatan. *Ners Unair*, 12.
- Tarigan, E. (2016). Efektivitas Media Promosi Kesehatan Dengan Media Leaflet Dan Video Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang HIV/AIDS Di SMA Negeri 1 Berastagi . 44-45.
- Tiraihati, Z. (2017). Analisis Promosi Kesehatan Berdasarkan Ottawa Charter Di RS Onkologi Surabaya. *Jurnal Promkes* , 2.
- Utami, W. (2018). Pengembangan Media Booklet Teknik Kaitan Untuk Siswa Kelas X SMKN 1 Saptosari Gunung Kidul. *Jurnal Eprints UNY*, 47.
- Word Drugs, R. (2018, November 20). Diambil kembali dari [http://www.unodc.org/wdr2018/prelaunch/WDR18\\_Booklet\\_3\\_DRUG MARKETS.pdf](http://www.unodc.org/wdr2018/prelaunch/WDR18_Booklet_3_DRUG_MARKETS.pdf)
- Young Ben, et al. 2018. Effectiveness of Mass Media Campaigns to Reduce Alcohol Consumption and Harm: A Systematic Review. *Alcohol and Alcoholism*, 2018, Vol. 53, No. (Diakses tanggal 04 Juli 2018; Diambil dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5913684/pdf/agx094.pdf>).
- Zam Zain , A. Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Siswa Tentang Penyalahgunaan Napza Di Sma Negeri 1 Sleman Yogyakarta (2019, Januari 13). Diambil kembali dari [http://repository.unjaya.ac.id/2268/2/APRIAN%20ZAM%20ZAEN\\_2212154\\_pisah.pdf](http://repository.unjaya.ac.id/2268/2/APRIAN%20ZAM%20ZAEN_2212154_pisah.pdf)
- Zulaekah, S. (2012). Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi. *Kesehatan Masyarakat*, 132.

# LAMPIRAN

## **SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, bersedia turut berpartisipasi menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak, yaitu:

Nama : Fitri Nur Kolbi

NIM : 151510388

Judul : Promosi kesehatan media booklet terhadap peningkatan pengetahuan tentang Napza pada siswa sisiwi SMP Mandiri Pontianak

Saya telah menerima penjelasan dari peneliti terkait dengan segala sesuatu mengenai penelitian ini. Saya mengerti bahwa informasi yang saya berikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Selain itu, jawaban yang saya berikan adalah jawaban sebenarnya sesuai dengan apa yang diketahui tanpa ada paksaan dari pihak lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pontianak, ..... Mei 2019

Responden

## KUESIONER PENGETAHUAN TENTANG NARKOBA

No Responden

### A. Identitas Responden

- Nama Responden : .....
- Jenis Kelamin : .....
- Umur : .....
- Kelas : .....
- Pekerjaan Orang Tua :
- a. Tidak Bekerja
  - b. PNS/TNI/ABRI
  - c. Ibu Rumah Tangga
  - d. Lain-lain (Sebutkan .....
- Pendidikan Orang Tua :
- a. Ayah : .....
  - b. Ibu : .....
- Pendapatan Orang Tua : .....

### B. Bacalah Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan teliti
2. Pilih salah satu jawaban yang dianggap paling benar dengan memberi tanda (X) pada jawaban yang telah disediakan
3. Mohon jawaban diisi sendiri sesuai dengan apa yang anda ketahui, demi tercapainya hasil yang diharapkan

### C. Pertanyaan Penyaringan

1. Kapan terakhir anda mendapatkan pengetahuan tentang narkoba?
  - a. Kurang dari 1 minggu
  - b. Lebih dari 1 minggu
  - c. Bulan lalu
  - d. Tidak ingat

2. Dari media apakah anda mendapatkan informasi tentang narkoba?
  - a. Booklet
  - b. Tv
  - c. Radio
  - d. Media social
  - e. Leaflet
  - f. Koran

#### **D. Pengetahuan**

1. Apa kepanjangan dari NAPZA?
  - a. Narkotika, Psikotropika, Zat adiktif lainnya
  - b. Narkotika, Psikotropika, Bahan Berbahaya
  - c. Narkotika, Psikostimulansia, dan Bahan Berbahaya
  - d. Narkotika, Farmakodinamika, dan Psikostimulansia
2. Disebut apakah penggunaan Napza secara patologis (di luar pengobatan) yang berlangsung selama paling sedikit satu bulan berturut-turut dan menimbulkan gangguan dalam fungsi sosial, fisik dan psikis.
  - a. Penyalahgunaan Napza
  - b. Pemakaian Napza
  - c. Pengedaran Napza
  - d. Penyelewengan Napza
3. Di antara obat-obat yang ada di bawah ini yang termasuk jenis Narkotika:
  - a. Ganja, Kokain, Kafein
  - b. Putaw, Kafein, Nikotin
  - c. Ganja, Putaw, Kokain
  - d. Kafein, Nikotin, Teofilin
4. Apa yang dimaksud dengan zat-zat adiktif.
  - a. Obat/zat yang berguna bagi kita
  - b. Obat/zat yang tidak dapat menimbulkan ketergantungan

- c. Obat/zat yang dapat menimbulkan ketergantungan
  - d. Obat/zat yang aman dan dapat digunakan sehari-hari
5. Di antara obat-obat di bawah ini yang termasuk jenis Zat adiktif:
- a. Ganja
  - b. Nikotin
  - c. Kokain
  - d. Rokok
6. Di antara obat-obat di bawah ini yang termasuk golongan Psikotropika.
- a. Shabu-shabu
  - b. Alkohol
  - c. Amfetamin
  - d. Rokok
7. Di bawah ini yang termasuk di dalam faktor risiko penyalahgunaan Napza pada diri sendiri adalah
- a. Keinginan mencoba-coba Napza
  - b. Ajakan teman sebaya
  - c. Keluarga tidak harmonis
  - d. Banyaknya pengedar narkoba
8. Penggunaan Napza yang dilakukan karena adanya dorongan dari sekelompok teman yang merayu dan memaksa untuk menggunakan Napza merupakan faktor risiko?

- a. Faktor risiko dari lingkungan
  - b. Faktor risiko dari keluarga
  - c. Faktor risiko dari teman sebaya
  - d. Faktor risiko dari diri sendiri
9. Gangguan pada sistem saraf (neurologis) seperti: kejang-kejang, halusinasi, gangguan kesadaran, kerusakan saraf tepi merupakan dampak yang ditimbulkan dari?
- a. Psikis
  - b. Fisik
  - c. Sosial
  - d. Lingkungan
10. Dampak psikis bagi pemakai yang menggunakan narkoba adalah:
- a. Prestasi belajar meningkat
  - b. Menjadi rajin beribadah dan patuh pada orang tua
  - c. Menjadi santun pada masyarakat dan tidak menimbulkan tindakan kekerasan
  - d. Merubah sikap menjadi pemurung, cepat marah (agresif) dan tidak segan untuk mencuri
11. Dampak sosial yang ditimbulkan dari penyalahgunaan Napza adalah?
- a. Dikucilkan oleh lingkungan sekitar
  - b. Hilang kepercayaan diri
  - c. Sering tegang dan gelisah
  - d. Lamban kerja dan ceroboh kerja

12. Apa yang harus kita lakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba.
  - a. Melakukan aktifitas positif
  - b. Mencoba-coba narkoba
  - c. Mencari-cari bandar
  - d. Memelihara kesehatan
  
13. Rehabilitasi merupakan upaya yang dilakukan bertujuan untuk:
  - a. Pengobatan pada pemakai narkoba
  - b. Pemulihan kesehatan jiwa dan raga pada pemakai narkoba
  - c. Melaporkan ke pihak berwajib
  - d. Melakukan aktifitas positif
  
14. Disebut apakah upaya penanggulangan masalah narkoba dalam hal pemulihan kesehatan jiwa dan raga pada pemakai narkoba. Tujuannya agar pengguna tidak memakai lagi dan bebas dari penyakit yang disebabkan oleh narkoba.
  - a. Detoksifikasi
  - b. Represif
  - c. Pengobatan
  - d. Rehabilitasi

TERIMA KASIH ATAS PARTISIPASI SAUDARA DALAM PENELITIAN INI

### JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Uraian Kegiatan	November 2018-Juni 2019								
	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	May	Juni	Juli
Pengumpulan judul penelitian									
Pembuatan proposal skripsi									
Seminar proposal									
Revisi proposal skripsi									
Penelitian dan pembuatan laporan									
Seminar hasil									
Sidang skripsi									
Revisi									



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0383/II.3.AU.15/A/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 28 Mei 2019

Kepada Yth :  
Kepala SMP Mandiri Pontianak  
di -  
Tempat

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

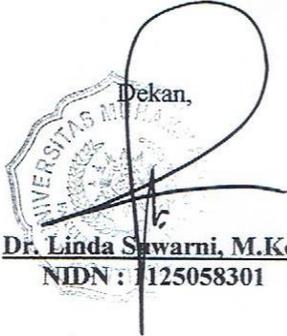
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Fitri Nur Kolbi  
NPM : 151510388  
Peminatan : PKIP  
Judul Skripsi : "Promosi Kesehatan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang NAPZA pada Siswa/Siswi SMP Mandiri Pontianak".  
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja SMP Mandiri Pontianak .

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Dekan,  
  
**Dr. Linda Suwarni, M.Kes**  
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
Arsip



**YAYASAN PENDIDIKAN BINA MANDIRI  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) MANDIRI  
AKREDITASI “B” (DIAKUT)**

**KECAMATAN PONTIANAK TIMUR KOTA PONTIANAK**  
Alamat : Jl. Tanjung Raya II / Sumi Sumping Telp. 0561 – 571326 Pontianak Timur

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 107/ Yas-BM/ SMP Mandiri/KP/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Mandiri Pontianak menerangkan Bahwa :

Nama : Fitri Nur kolbi  
NIM : 1515103888  
Program Studi : PKIP  
Alamat Uji Coba : SMP Mandiri Pontianak

Telah melakukan Uji coba soal di SMP Mandiri Pontianak dengan judul Penelitian “Promosi Kesehatan Media Booklet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang NAPZA pada Siswa/Siswi SMP Mandiri Pontianak ” Pada tanggal 17 Mei – 18 Mei 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Pontianak  
Pada Tanggal : 19 Mei 2019  
Kepala

SMP Mandiri Pontianak

  
**Drs.H.Mahdi M.T.,M.M.Pd.**

<b>Nama Responden</b>	<b>Jenis kelamin</b>	<b>Umur</b>	<b>Kelas</b>	<b>Pekerjaan Ortu</b>	<b>Pendidikan Ayah</b>	<b>Pendidikan Ibu</b>	<b>Waktu Mendapatkan Informasi</b>	<b>Sumber Informasi</b>
Tri Arjun Nugraha	laki-laki	14	VII	Sawsta	SMA	SMP	tidak ingat	TV
Chintya Bela Sari	Perempuan	13	VII	Sawsta	SMP	SMA	tidak ingat	TV
Riski Fazar	Laki-laki	13	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMA	tidak ingat	Media social
Nesa Oktaviani	Perempuan	15	VII	PNS	SMA	SMP	bulan lalu	TV
Aisyah	Perempuan	14	VII	Ibu rumah tangga	SD	SMP	kurang dari 1 bulan	TV
Erita Regina	Perempuan	14	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Hikmah Safitri	Perempuan	14	VII	Ibu rumah tangga	SD	SD	tidak ingat	Media social
Vinsensius Efren	laki-laki	13	VII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Syalahuddin	laki-laki	16	VIII	PNS	SMA	S1	tidak ingat	Media social
Syf. Riski Adinda	laki-laki	13	VII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Trio Hennilinski	laki-laki	15	VIII	Ibu rumah tangga	SMP	SMP	tidak ingat	TV
Irfan	laki-laki	16	VIII	Ibu rumah tangga	SMA	SMP	tidak ingat	Media social
Aqil	laki-laki	15	VIII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	Media social
Robet	laki-laki	14	VIII	Ibu rumah tangga	SMA	SMP	tidak ingat	Media social
Erwanda	laki-laki	15	VIII	PNS	SMA	S1	tidak ingat	TV
Nabili Kiara	laki-laki	15	VIII	Ibu rumah tangga	SMA	SMP	tidak ingat	TV
Muhammad Aditia	laki-laki	14	VIII	Ibu rumah tangga	SMA	SMP	tidak ingat	TV
Kristianus Saputra	laki-laki	13	VIII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Zenin Ahmad	laki-laki	14	VII	Ibu rumah tangga	SMP	SMP	tidak ingat	TV
Ahmad Ridho Rizki	laki-laki	13	VIII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Mahmud	laki-laki	15	VII	PNS	SMA	SMP	tidak ingat	TV
Rizki	laki-laki	14	VIII	Ibu rumah tangga	SMP	SMP	tidak ingat	TV
Riski Herianto	laki-laki	13	VII	Sawsta	SD	SMP	bulan lalu	TV
Vinka Citra Lestari	Perempuan	12	VII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	Media social
Fiola Riski Safitri	Perempuan	13	VII	PNS	S1	SMA	tidak ingat	TV
Virgi Liu Wahyu	laki-laki	13	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMA	bulan lalu	TV
Aling	Perempuan	12	VII	Ibu rumah tangga	SMP	SMP	tidak ingat	Media social
Jennifer	Perempuan	12	VII	Ibu rumah tangga	SMP	SMP	tidak ingat	TV
Evandra Wirapratama	laki-laki	12	VII	Sawsta	SMP	SMP	tidak ingat	TV

Imam Syahrul Yadi	laki-laki	13	VII	Ibu rumah tangga	SMP	SMP	tidak ingat	TV
Ridho Fadilah Syahputra	laki-laki	12	VII	Sawsta	SMA	SMA	tidak ingat	Media social
Ferdy	laki-laki	14	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Jovansa Alexander	laki-laki	13	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMP	tidak ingat	TV
Julyanseh	laki-laki	13	VII	Sawsta	SMA	SMP	tidak ingat	TV
Sakinah	Perempuan	12	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMA	tidak ingat	Koran
Muhammad Maulana	laki-laki	12	VII	PNS	SMA	SMA	tidak ingat	TV
Jelina Wardini	Perempuan	12	VII	Ibu rumah tangga	SMA	SMP	bulan lalu	Media social
Urau Ayus Juwanda	laki-laki	14	VII	Ibu rumah tangga	SMP	SMA	tidak ingat	TV

Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Skor Pretest	Kategori	Coding
Tri Arjun Nugraha	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Chintya Bela Sari	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Riski Fazar	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Nesa Oktaviani	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	7	Pengetahuan Baik	2
Aisyah	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	6	Pengetahuan Baik	2
Erita Regina	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Hikmah Safitri	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Vinsensius Efen	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Syalahuddin	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Syf. Riski Adinda	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	6	Pengetahuan Baik	2
Trio Hennilinski	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Irfan	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	6	Pengetahuan Baik	2
Aqil	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Robet	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	6	Pengetahuan Baik	2
Erwanda	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Nabili Kiara	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	6	Pengetahuan Baik	2

Muhammad Aditia	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Kristianus Saputra	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	6	Pengetahuan Baik	2
Zenin Ahmad	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Ahmad Ridho Rizki	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	6	Pengetahuan Baik	2
Mahmud	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Rizki	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Riski Herianto	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	3	Pengetahuan Kurang Baik	1
Vinka Citra Lestari	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Fiola Riski Safitri	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Virgi Liu Wahyu	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Aling	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Jennifer	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Evandra Wirapratama	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	3	Pengetahuan Kurang Baik	1
Imam Syahrul Yadi	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Ridho Fadilah Syahputra	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3	Pengetahuan Kurang Baik	1
Ferdy	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Jovansa Alexander	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1
Julyanseh	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Sakinah	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	Pengetahuan Kurang Baik	1
Muhammad Maulana	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Jelina Wardini	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	4	Pengetahuan Kurang Baik	1
Urau Ayus Juwanda	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	Pengetahuan Kurang Baik	1

POSTTEST																
Nama Responden	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Skor Posttest	Kategori	Coding	
Tri Arjun Nugraha	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	9	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Chintya Bela Sari	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	9	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Riski Fazar	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Nesa Oktaviani	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Aisyah	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Erita Regina	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Hikmah Safitri	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Vinsensius Efren	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2	
Syalahuddin	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Syf. Riski Adinda	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Trio Hennilinski	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	9	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Irfan	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Aqil	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Robet	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Erwanda	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Nabili Kiara	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	10	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Muhammad Aditia	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Kristianus Saputra	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Zenin Ahmad	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	9	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Ahmad Ridho Rizki	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Mahmud	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2	
Rizki	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	8	Pengetahuan Kurang Baik	1	
Riski Herianto	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Vinka Citra Lestari	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Fiola Riski Safitri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2	
Virgi Liu Wahyu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Aling	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	
Jennifer	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2	
Evandra Wirapratama	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2	

Imam Syahrul Yadi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2
Ridho Fadilah Syahputra	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11	Pengetahuan Baik	2
Ferdy	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2
Jovansa Alexander	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2
Julyanseh	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2
Sakinah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11	Pengetahuan Baik	2
Muhammad Maulana	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2
Jelina Wardini	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11	Pengetahuan Baik	2
Urau Ayus Juwanda	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	Pengetahuan Baik	2

## OUTPUT KARAKTERISTIK

### Frequency Table

#### Jenis\_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	27	71,1	71,1	71,1
	Perempuan	11	28,9	28,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	8	21,1	21,1	21,1
	13	12	31,6	31,6	52,6
	14	10	26,3	26,3	78,9
	15	6	15,8	15,8	94,7
	16	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	VII	16	42,1	42,1	42,1
	VIII	11	28,9	28,9	71,1
	IX	11	28,9	28,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Pekerjaan\_orang\_tua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	6	15,8	15,8	15,8
	Ibu rumah tangga	20	52,6	52,6	68,4
	Sawsta	12	31,6	31,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Pendidikan\_terakhir\_ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	7,9	7,9	7,9
	SMP	9	23,7	23,7	31,6
	SMA	25	65,8	65,8	97,4
	S1	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Pendidikan\_terakhir\_ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	2,6	2,6	2,6
	SMP	19	50,0	50,0	52,6
	SMA	16	42,1	42,1	94,7
	S1	2	5,3	5,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Waktu\_terakhir\_mendapatkan\_pengetahuan\_narkoba

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari 1 bulan	1	2,6	2,6	2,6
	bulan lalu	4	10,5	10,5	13,2
	tidak ingat	33	86,8	86,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Media\_informasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TV	27	71,1	71,1	71,1
	Media social	10	26,3	26,3	97,4
	Koran	1	2,6	2,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Pretest1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	10	26,3	26,3	26,3
	Benar	28	73,7	73,7	100,0

Total	38	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**Pretest2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	23	60,5	60,5	60,5
	Benar	15	39,5	39,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	32	84,2	84,2	84,2
	Benar	6	15,8	15,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	27	71,1	71,1	71,1
	Benar	11	28,9	28,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	30	78,9	78,9	78,9
	Benar	8	21,1	21,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	30	78,9	78,9	78,9
	Benar	8	21,1	21,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	31	81,6	81,6	81,6
	Benar	7	18,4	18,4	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	21	55,3	55,3	55,3
	Benar	17	44,7	44,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	17	44,7	44,7	44,7
	Benar	21	55,3	55,3	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	24	63,2	63,2	63,2
	Benar	14	36,8	36,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	14	36,8	36,8	36,8
	Benar	24	63,2	63,2	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Pretest12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	15	39,5	39,5	39,5
	Benar	23	60,5	60,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	38	100,0	100,0	100,0

**Posttest2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	10,5	10,5	10,5
	Benar	34	89,5	89,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	8	21,1	21,1	21,1
	Benar	30	78,9	78,9	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	5	13,2	13,2	13,2
	Benar	33	86,8	86,8	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	6	15,8	15,8	15,8
	Benar	32	84,2	84,2	100,0

Total	38	100,0	100,0
-------	----	-------	-------

**Posttest6**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	7	18,4	18,4	18,4
	Benar	31	81,6	81,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest7**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	10,5	10,5	10,5
	Benar	34	89,5	89,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest8**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	7,9	7,9	7,9
	Benar	35	92,1	92,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttes9**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	3	7,9	7,9	7,9
	Benar	35	92,1	92,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	4	10,5	10,5	10,5
	Benar	34	89,5	89,5	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Salah	1	2,6	2,6	2,6
	Benar	37	97,4	97,4	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

**Posttest12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Benar	38	100,0	100,0	100,0

## UJI NORMALITAS DATA

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
Skor_Pretest	Mean	4,79	,156	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	4,47	
		Upper Bound	5,11	
	5% Trimmed Mean	4,79		
	Median	5,00		
	Variance	,927		
	Std. Deviation	,963		
	Minimum	3		
	Maximum	7		
	Range	4		
	Interquartile Range	1		
	Skewness	-,127	,383	
	Kurtosis	-,175	,750	
	Skor_Posttes	Mean	10,82	,164
95% Confidence Interval for Mean		Lower Bound	10,48	
		Upper Bound	11,15	
5% Trimmed Mean		10,88		
Median		11,00		
Variance		1,019		
Std. Deviation		1,010		
Minimum		8		
Maximum		12		
Range		4		
Interquartile Range		1		
Skewness		-,941	,383	
Kurtosis		,605	,750	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Skor_Pretest	,244	38	,000	,901	38	,003
Skor_Posttes	,309	38	,000	,838	38	,000

## OUTPUT KATEGORI PENGETAHUAN

### Statistics

		Kategori Pretest	Kategori Posttest
N	Valid	38	38
	Missing	0	0

### Frequency Table

#### Kategori Pretest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang Baik	30	78,9	78,9	78,9
	Pengetahuan Baik	8	21,1	21,1	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

#### Kategori Posttest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pengetahuan Kurang Baik	10	26,3	26,3	26,3
	Pengetahuan Baik	28	73,7	73,7	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

## OUTPUT BIVARIAT

### NPar Tests

#### Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Skor_Pretest	38	4,79	,963	3	7
Skor_Posttes	38	10,82	1,010	8	12

### Wilcoxon Signed Ranks Test

#### Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Skor_Posttes - Skor_Pretest	0(a)	,00	,00
	38(b)	19,50	741,00
	0(c)		
Total	38		

a Skor\_Posttes < Skor\_Pretest

b Skor\_Posttes > Skor\_Pretest

c Skor\_Posttes = Skor\_Pretest

#### Test Statistics(b)

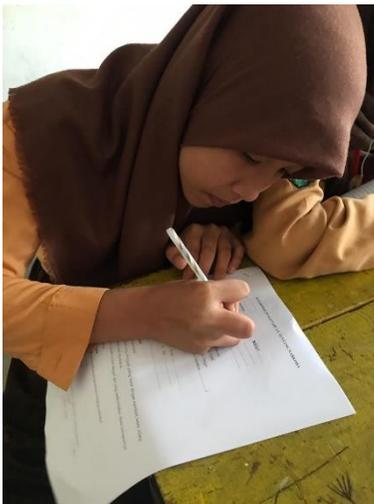
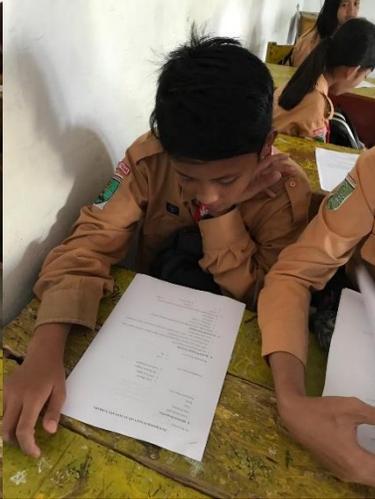
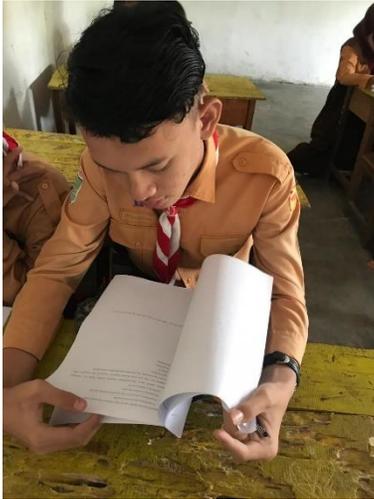
	Skor_Posttes - Skor_Pretest
Z	-5,407(a)
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a Based on negative ranks.

b Wilcoxon Signed Ranks Test

## DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

1. Dokumentasi kegiatan pada saat pretest dilakukan yaitu pada tanggal 17 Mei 2019



2. Dokumentasi pada saat pemberian booklet pada tanggal 17 Mei 2019 dan 18 Mei 2019



3. Dokumentasi Pemberian Posttest yang dilakukan pada tanggal 18 Mei 2019

